

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi, Populasi, dan Sampel Penelitian**

##### 1. Lokasi

Penelitian ini akan dilaksanakan di SD Negeri 6 Watampone yang beralamat di jalan jendral Urip Sumoharjo Kabupaten Bone Sulawesi Selatan. Alasan mengambil lokasi penelitian ini adalah karena di sekolah ini belum pernah ada penelitian terkait dengan pendidikan jasmani, dan pihak sekolah juga sudah menyepakati penelitian ini dan mereka berharap melalui penelitian ini memberikan wawasan tentang pengembangan model pembelajaran pendidikan jasmani dalam rangka pengembangan sikap tanggung jawab dan meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar sepakbola siswa.

##### 2. Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa laki-laki SD 6 Watampone kelas IV, V, dan VI atau biasa disebut kelas atas. Masing-masing kelas berjumlah: kelas VI 19 siswa, kelas V 22 siswa, dan kelas IV 21 siswa. Jumlah keseluruhan populasi dari semua kelas adalah 62 siswa. Alasan pengambilan populasi siswa kelas IV, V, dan VI karena pendidikan karakter dalam hal ini sikap tanggung jawab harus dilakukan pembinaan sejak dini atau tingkat sekolah dasar agar kelak ketika mereka memasuki masa remaja memiliki karakter atau sikap yang baik. Selain itu pemberian pengalaman gerak yang sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangan juga harus dilakukan sejak anak duduk dibangku sekolah dasar agar mereka bisa menjadi atlet-atlet elit masa depan. Oleh karena itu, implementasi model pembelajaran kooperatif tipe STAD diharapkan mampu mengembangkan sikap tanggung jawab dan meningkatkan hasil belajar siswa di sekolah dasar.

##### 3. Sampel

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *cluster random sampling*. Seperti yang dikemukakan oleh Maksum (2012, hlm. 57)

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievement Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

*cluster random sampling* menjelaskan bahwa “Dalam *cluster random sampling*, yang dipilih bukan individu melainkan kelompok atau area yang kemudian disebut *cluster*. Misalnya propinsi, kabupaten/kota, kecamatan, dan sebagainya. Alasan menggunakan teknik sampling ini karena dalam penelitian ini yang ingin diteliti adalah siswa yang berada didalam kelas atas yaitu kelas IV, V, dan VI selain itu dalam penelitian ini angket sikap tanggung jawab yang digunakan telah disesuaikan untuk siswa kelas atas.

langkah-langkah dalam menentukan sampel dengan teknik *cluster random sampling* pada penelitian ini yaitu:

- a. Tahap pertama, mengundi dua kelas dari tiga kelas IV, V, VI yang berjumlah 62 siswa, terdiri dari kelas IV 21 siswa, kelas V 22 siswa, dan kelas VI 19 siswa.
- b. Tahap ke dua, mengundi kembali dua kelas yang telah diundi pada tahap pertama untuk menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- c. Tahap yang ketiga, terpilihlah kelas V dengan jumlah sampel 22 siswa yang masuk dalam kelas eksperimen dan kelas VI dengan jumlah sampel 19 siswa masuk kedalam kelas kontrol. Jadi total keseluruhan sampel berjumlah 41 siswa.

## **B. Desain Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan selama 12 kali pertemuan yang dilaksanakn 2 kali seminggu, jadi penelitian dilakukan kurang lebih selama 6 minggu dari mulai tanggal 19 Maret sampai 25 April 2014. Berikut adalah langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dalam mengembangkan sikap tanggung jawab dan meningkatkan hasil belajar siswa:

### *1. Pre Test*

Pelaksanaan *pre test* dilakukan sebelum perlakuan diberikan. *Pre test* dilakukan untuk mengidentifikasi sejauh mana sikap tanggung jawab dan hasil belajar keterampilan dasar sepakbola yang telah dimiliki siswa baik pada kelompok eksperimen maupun kontrol. Untuk mengetahui skor *pre test* tersebut

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievment Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

kelompok eksperimen dan kontrol diberikan angket yang mengacu pada skala Likert untuk sikap tanggung jawab dan tes performa untuk hasil belajar keterampilan dasar sepakbola.

## 2. Treatment

*Treatment* atau perlakuan yang diberikan pada kelompok eksperimen adalah model *coopetaive learning* tipe STAD dengan materi permainan sepakbola. Perlakuan ini dilakukan sebanyak 2 kali seminggu selama 6 minggu berturut-turut atau dengan kata lain sebanyak 12 kali pertemuan. Ini merujuk dari penelitian sebelumnya Bayraktar (2010) yang melakukan penelitian tentang penggunaan pembelajaran kooperatif selama kelas senam memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keberhasilan akademik siswa, sikap, dan keterampilan latihan.

Berikut ini merupakan program perlakuan yang diberikan dalam rangka mengembangkan sikap tanggung jawab dan meningkatkan hasil belajar keterampilan dasar sepakbola siswa melalui model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada materi ajar sepakbola yang dilakukan sebanyak 12 kali pertemuan selama 4 minggu.

Tabel 3.1.

### Program pelaksanaan penelitian

Pertemuan	Materi
1-2	<p><b>Pembelajaran: <i>passing</i> dan <i>stopping</i></b> Melakukan <i>passing</i> dengan menggunakan kaki bagian dalam Melakukan <i>stopping</i> dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar.</p> <p><b>Pembelajaran: <i>passing</i> dan <i>stopping</i></b> Melakukan <i>passing</i>- kolong Melakukan kombinasi <i>passing-stopping</i> dengan jarak yang lebih jauh</p>
3-4	<p><b>Pembelajaran: <i>dribbling</i></b> Melakukan teknik dasar <i>dribbling</i></p>

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievement Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	<p>Melakukan teknik dasar kombinasi <i>dribbling</i> dan <i>passing</i></p> <p><b>Pembelajaran: <i>dribbling</i> dan <i>passing</i></b></p> <p>Melakukan <i>dribbling</i> silang</p> <p>Melakukan kombinasi <i>dribbling</i>-tendang-balik</p>
5-6	<p><b>Pembelajaran: <i>dribbling</i> dan <i>passing</i></b></p> <p>Melakukan <i>dribbling</i>-<i>passing</i> pindah tempat</p> <p>Melakukan variasi <i>shuttle-dribbling</i>-<i>passing</i></p> <p><b>Pembelajaran: <i>dribbling</i> dan <i>passing</i></b></p> <p>Melakukan <i>dribbling zig-zag</i></p> <p>Melakukan kombinasi <i>dribbling zig-zag</i> dan <i>passing</i> pindah tempat</p>
7-8	<p><b>Pembelajaran: <i>dribbling</i> dan <i>shooting</i></b></p> <p>Melakukan kombinasi <i>dribbling</i>-<i>shooting</i></p> <p>Melakukan variasi <i>shuttle-dribbling</i>-<i>shooting</i></p> <p><b>Pembelajaran: <i>passing</i>, <i>dribbling</i>, dan <i>shooting</i></b></p> <p>Melakukan kombinasi <i>passing</i>-<i>dribbling</i>-<i>shooting</i></p> <p>Melakukan variasi <i>passing</i> kolong-<i>dribbling</i>-<i>shooting</i></p>
9-10	<p><b>Pembelajaran: kombinasi <i>passing</i>-<i>stopping</i>, <i>dribbling</i>, dan <i>shooting</i></b></p> <p>Melakukan <i>dribbling</i>-pindah kotak</p> <p>Melakukan <i>dribbling</i>-menunggu di samping garis</p> <p>Melakukan <i>dribbling</i>-belok</p>
11-12	<p><b>Pembelajaran: penyerangan dan bertahan</b></p> <p>Melakukan teknik permainan 4 vs 4</p> <p>Melakukan teknik permainan 5 vs 5</p>

### 3. *Post test*

Setelah diberikan perlakuan selama 12 kali pertemuan yang dilakukan 2 kali setiap minggunya dengan durasi 3 x 30 menit setiap pertemuannya, selanjutnya sampel diberikan kembali angket dan tes keterampilan dasar permainan

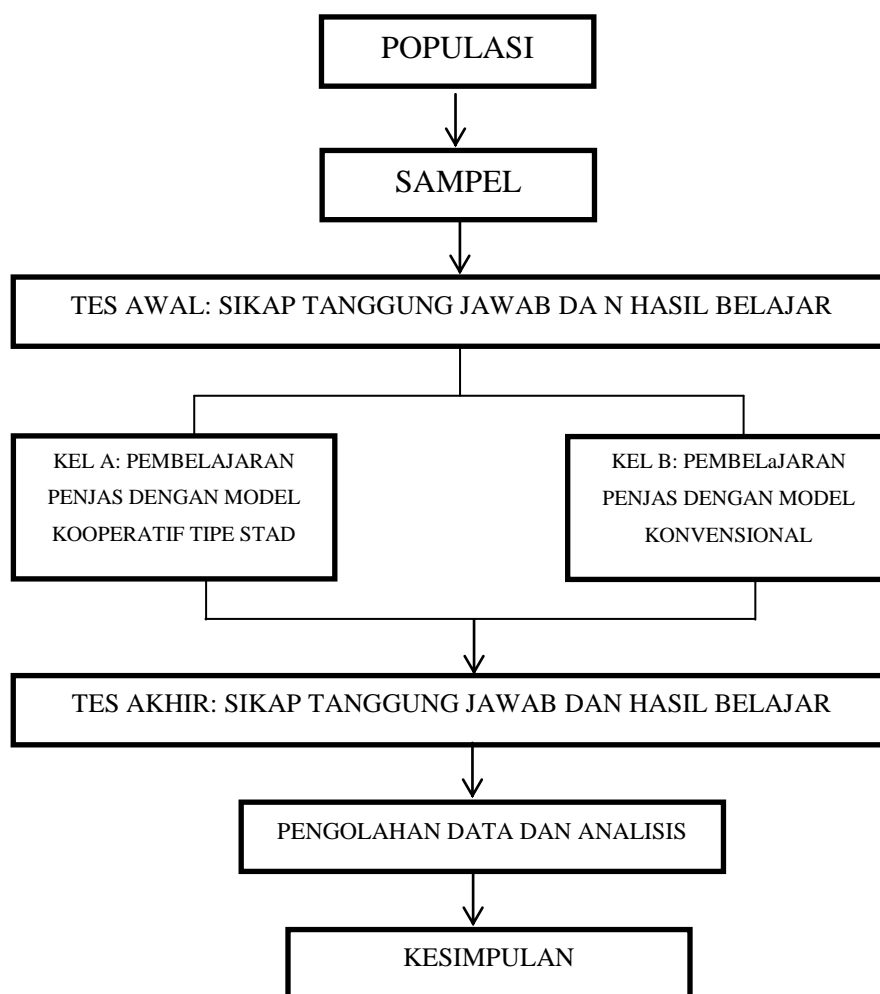
Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievement Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

sepakbola, kemudian dianalisis untuk melihat peningkatan sikap tanggung jawab dan hasil belajar keterampilan dasar permainan sepakbola siswa. Dan langkah terakhir hasil analisis diuji hipotesis untuk menjawab semua pertanyaan penelitian yang telah diajukan sebelumnya.

Agar alur penelitian lebih jelas, berikut ini disajikan bagan alur penelitiannya:



Gambar 3.1. Bagan Alur Penelitian

### C. Metode Penelitian

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievement Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian *experiment* dengan desain *Randomize Pretest-Posttest Control Group Design*. Menurut Fraenkel dkk. (2012, hlm.272) pada desain *Randomize Pretest-Posttest Control Group Design* dua kelompok subjek diukur atau diamati dua kali. Pengukuran pertama berfungsi sebagai *pre-test*, yang kedua sebagai *post-test*. Tugas random (R) digunakan untuk membentuk kelompok. Adapun bentuk desainnya sebagai berikut:

<i>Treatment group</i>	<u>R</u>	O	X	<u>O</u>
<i>Control Group</i>	<u>R</u>	O	C	<u>O</u>

Gambar 3.2  
*The Randomized Pretest-Posttest Control Group Design*  
 (Sumber: Fraenkel dkk. (2012, hlm. 272))

Keterangan:

R = Random (Penetapan secara acak pada kelas atas yang dipilih secara random)

O = Observasi atau pengukuran

X = Eksperimen (Model Pembelajaran Kooperatif tipe STAD)

C = Kontrol (Model Pembelajaran Konvensional)

Alasannya memilih desain *Randomize Pretest-Posttest Control Group Design* karena dalam penelitian ini ingin dilihat sejauh mana dampak dari perlakuan yang diberikan atau dengan kata lain melihat sebab akibat antara setiap variabelnya, selain itu penelitian ini merupakan eksperimen murni, artinya pada proses pengambilan sampel harus dilakukan secara random.

#### **D. Definisi Operasional**

##### 1. Sikap Tanggung Jawab

Sikap tanggung jawab merupakan pola perilaku atau predisposisi yang meliputi peduli terhadap diri sendiri, orang lain dan lingkungan, memenuhi kewajiban, memberi kontribusi terhadap masyarakat, meringankan penderitaan orang lain serta kemampuan untuk berkata jujur, dengan kata lain sikap tanggung jawab adalah bentuk evaluasi atau reaksi perasaan yang dimana seseorang dapat

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievement Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

merasakan penderitaan orang lain dan kesiapan untuk meringankan atau membantu. Dari beberapa definisi tentang sikap tanggung jawab diatas dapat disimpulkan beberapa indikator-indikator untuk kemudian menjadi acuan dalam membuat instrumen penelitian. Indikator-indikator tersebut sebagai berikut:

- a. Peduli terhadap sesama
- b. Kemampuan mengatakan yang sebenarnya
- c. Mentaati aturan
- d. Melakukan sesuatu yang telah disepakati

## 2. Hasil belajar Keterampilan Dasar Sepakbola

Hasil belajar yang akan diukur dalam penelitian ini adalah keterampilan dasar permainan sepakbola yaitu *passing-stopping* dan *dribbling*. Sepakbola merupakan salah satu materi yang diajarkan dalam pembelajaran penjas di tingkat sekolah dasar. sepakbola merupakan permainan tim, yang masing-masing setiap tim terdiri dari 11 pemain, dan salah satunya penjaga gawang. Keterampilan dasar dalam permainan sepakbola terdiri dari: *passing-stopping*, *dribbling*, *shooting*, dan *heading*.

*Passing-stopping* merupakan kemampuan untuk mengumpan kepada teman dengan menggunakan kaki bagian dalam dan luar, serta kemampuan untuk menahan atau mengontrol bola. Sedangkan *dribbling* adalah kemampuan seseorang dalam menggiring bola dengan kedua kakinya (kaki bagian dalam, punggung, atau luar) bertujuan untuk melewati hadangan lawan.

### **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen adalah alat bantu yang digunakan dalam mengumpulkan data (Arikunto, 2010, hal. 265). Instrumen yang dipakai untuk menjaring data dalam sikap tanggung jawab adalah angket. Angket terlebih dahulu di ujikan kepada sampel yang homogen. Pengujian instrumen dilakukan untuk: uji coba, uji skala per item (skala sikap), uji validitas per item, dan uji reliabilitas. Sedangkan instrumen yang dipakai untuk menjaring data hasil belajar pendidikan jasmani

siswa dalam penelitian ini adalah tes praktek keterampilan pada materi tes keterampilan dasar sepakbola.

### 1. Sikap Tanggung Jawab

Sebelum dilakukan pengambilan data, lebih dulu dilakukan uji instrumen. Instrument skala sikap tersebut mengukur sikap tanggung jawab siswa SD kelas IV. Data yang dihasilkan adalah data interval dari skala likert yang interval skornya 0 (nol) sampai dengan 3 (tiga).

Data yang terkumpul, kemudian disusun sedemikian rupa, langkah awal adalah mencari normalitas dan homegenitas data, dan data normal dan homogen. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t, untuk mengetahui perbedaan rata-rata antar kelompok.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini merupakan angket sikap tanggung jawab yang diadopsi dari Mulyana (2012), namun akan di uji cobakan kepada siswa kelas atas SD, karena dalam penelitian sebelumnya sampel yang digunakan adalah siswa SMP.

#### a. Rumusan Instrumen Sikap Tanggung Jawab

Berikut rumusan variable, subvariabel, dan indikator sikap tanggung jawab pada Tabel 3.1.

Table 3.2.

Variable, Subvariabel dan Indikator Tanggung Jawab

Sumber : Mulyana (2012, hlm. 133)

Variable	Sub Variabel	Indikator	Bentuk pernyataan
Tanggung Jawab	Peduli terhadap diri sendiri dan orang lain.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengatasi kelemahan diri</li> <li>• Peduli terhadap sesama; Menunda kepentingan sendiri</li> <li>• Memandang semua orang sama derajatnya</li> <li>• Mampu berempati</li> </ul>	Pernyataan mengenai kepedulian terhadap diri sendiri dan orang lain.

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievment Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengakui kesalahan dengan ikhlas</li> </ul>	
	Menjalankan kewajiban dengan baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mentaati aturan</li> <li>• Mendahulukan kepentingan kelompok</li> <li>• Melakukan apa yang telah disepakati dengan sungguh sungguh</li> </ul>	Pernyataan mengenai sikapnya dalam menjalankan kewajiban
	Berkontribusi terhadap komunitas atau masyarakat	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tenggang rasa</li> <li>• Kemampuan menilai</li> <li>• Mampu mengendalikan diri</li> <li>• Dapat dipercaya</li> </ul>	Pernyataan mengenai kebiasaan membina pergaulan kearah yang positif
	Memberi arah dan pertolongan dalam usaha meringankan penderitaan orang lain	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mampu mentransfer pengetahuan</li> <li>• Kemampuan merasakan penderitaan orang lain</li> <li>• Kesiapan diri melakukan sesuatu</li> </ul>	Pernyataan mengenai perasaan terhadap penderitaan orang lain
	Melakukan suatu perbuatan untuk membangun lingkungan yang baik	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Menjaga kesehatan lingkungan</li> <li>• Kemampuan mengatakan yang sebenarnya</li> <li>• Keinginan menularkan pengetahuan</li> <li>• Mengutamakan kinerja</li> </ul>	Pernyataan mengenai kebiasaan peduli terhadap lingkungan

#### b. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievment Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen tanggung jawab ini, maka instrumen ini terlebih dahulu di ujicobakan pada objek yang akan di teliti. Pengujian validitas dan reliabilitas dilakukan dengan menyebarkan instrumen pada siswa SD Babakan Jati kelas IV Bandung, yang bukan merupakan sampel penelitian.

c. Analisis Instrumen

Setelah instrumen di ujikan pada 40 siswa SD Babakan Jati, kemudian dilakukan analisis instrumen dengan menghitung derajat validitas dan reliabilitas instrumen dengan menggunakan SPSS 18. Hasil perhitungan derajat validitas dan reliabilitas tes menggunakan SPSS 18. Berikut ini hasil analisis instrumen sikap tanggung jawab dengan menggunakan SPSS 18:

Tabel 3.3.

Uji Validitas Butir Pernyataan Sikap Tanggung Jawab

No. Item	r hitung	r tabel	Validitas	No. Item	r hitung	r tabel	Validitas
1	0,058	0,312	tidak valid	27	0,646	0,312	valid
2	0,711	0,312	valid	28	0,483	0,312	valid
3	0,123	0,312	tidak valid	29	0,698	0,312	valid
4	0,651	0,312	valid	30	0,448	0,312	valid
5	0,395	0,312	valid	31	0,362	0,312	valid
6	0,366	0,312	valid	32	0,527	0,312	valid
7	0,102	0,312	tidak valid	33	0,388	0,312	valid
8	0,612	0,312	valid	34	0,711	0,312	valid
9	0,710	0,312	valid	35	0,623	0,312	valid
10	0,530	0,312	valid	36	0,423	0,312	valid
11	0,460	0,312	valid	37	0,689	0,312	valid
12	0,408	0,312	valid	38	0,460	0,312	valid
13	0,399	0,312	valid	39	0,381	0,312	valid
14	0,555	0,312	valid	40	0,403	0,312	valid
15	0,236	0,312	tidak valid	41	0,638	0,312	valid
16	0,295	0,312	tidak valid	42	0,454	0,312	valid
17	0,677	0,312	valid	43	0,310	0,312	tidak valid
18	0,456	0,312	valid	44	0,519	0,312	valid
19	0,309	0,312	tidak valid	45	0,706	0,312	valid
20	0,531	0,312	valid	46	0,469	0,312	valid

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievement Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

<b>21</b>	0,288	0,312	tidak valid	<b>47</b>	0,215	0,312	tidak valid
<b>22</b>	0,669	0,312	valid	<b>48</b>	0,370	0,312	valid
<b>23</b>	0,503	0,312	valid	<b>49</b>	0,373	0,312	valid
<b>24</b>	0,416	0,312	valid	<b>50</b>	0,656	0,312	valid
<b>25</b>	0,559	0,312	valid	<b>51</b>	0,350	0,312	valid
<b>26</b>	0,499	0,312	valid	<b>52</b>	0,605	0,312	valid

Berdasarkan tabel 3.3. di atas, dari 52 item soal yang di ujikan terdapat 9 butir soal (1, 3, 7, 15, 16, 19, 21, 43, 43, 47) yang masuk dalam kategori derajat korelasi yang rendah karena r hitung dibawah r tabel 0,312 (Arikunto, 2010, hlm. 402). Dengan begitu nomor-nomor yang memiliki derajat korelasi yang rendah diputuskan untuk dibuang.

Tabel 3.4.

## Nomor Butir Pernyataan Yang Digunakan

Sikap Tanggung Jawab	Pernyataan Positif (+)	Pernyataan Negatif (-)
Nomor Butir Pernyataan	6,10,11,12,13,14,18,20,22, 23,24,25,26,27,28,29,30,31, 33,36,37,38,39,40,42,44,46, 48,49,51	2,4,5,8,9,17,32,34,35, 41,45,50,52
Jumlah	<b>30 butir</b>	<b>13 butir</b>

Tabel 3.5  
Uji Reliabilitas

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.938	.938	43

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievement Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Berdasarkan tabel 3.4. menunjukkan indeks reliabilitas 0,938, artinya tingkat reliabilitas sangat tinggi.

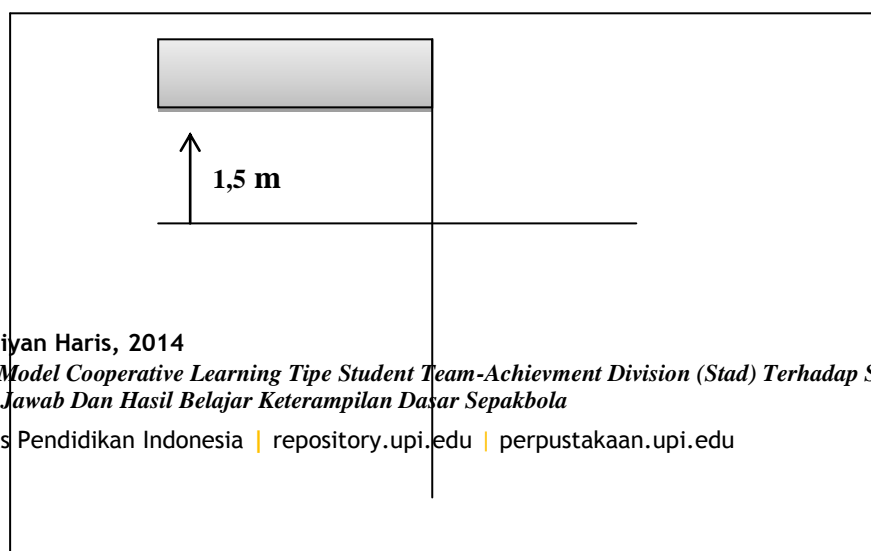
## 2. Tes Keterampilan Dasar Sepakbola

Pengukuran keterampilan fisik dan keterampilan gerak menjadi bagian terbesar dalam penelitian keolahragaan (Maksum, 2012, hlm. 137). Untuk keterampilan dasar permainan sepakbola yang diukur dalam penelitian ini adalah *passing-stopping* dan *dribbling*. Adapun tes pengukuran keterampilan dasar dalam permainan sepakbola (*passing-stopping* dan *dribbling*) sebagai berikut:

### a. *Passing-stopping*

- 1) Tujuan: untuk mengukur keterampilan dan gerak kaki dalam menyepak dan menahan bola.
- 2) Alat yang digunakan: bola 2 buah, *stop watch*, bangku swedia empat buah, dan kapur.
- 3) Petunjuk pelaksanaan: 1) testee berdiri dibelakang garis tembak yang berjarak empat meter dari sasaran, boleh dengan posisi kaki kanan siap menembak ataupun sebaliknya. 2) pada aba-aba “ya” testee mulai menyepak bola ke sasaran dan menahannya kembali dengan kaki dibelakang garis tembak yang akan menyepak bola berikutnya yang arahnya berlawanan dengan sepakan pertama. 3) lakukan kegiatan ini bergantian antara kaki kiri dan kanan selama 30 detik. 4) apabila bola ke luar dari daerah sepak, maka testee menggunakan bola cadangan yang telah disediakan.

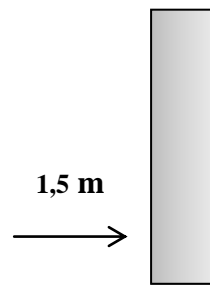
Untuk lebih jelasnya, berikut ini diagram tes *passing-stopping*:



Iyan Nurdiyana Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievement Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Gambar 3.3

Diagram *passing-stopping*

Sumber: Jam jam (2007, hlm. 46)

## 4) Cara Penilaian

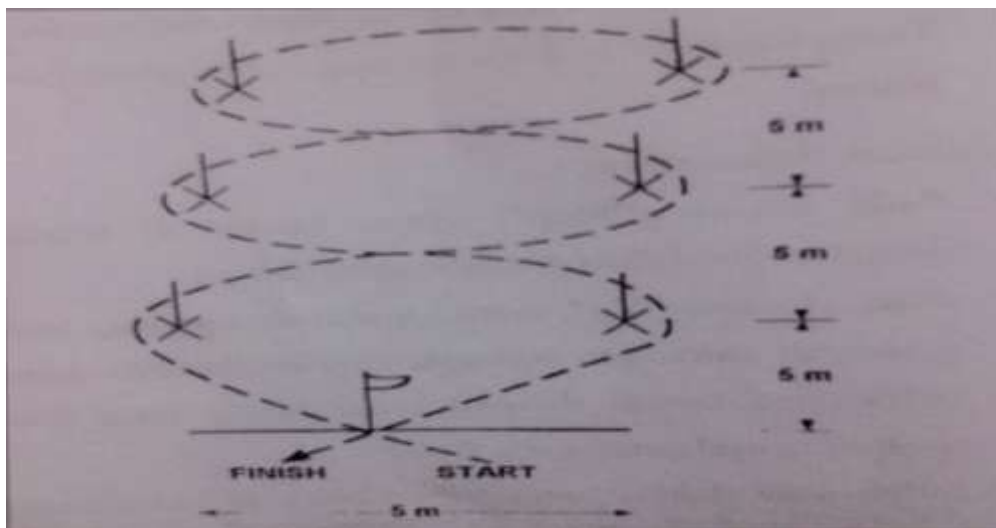
Jumlah menyepak dan menahan bola yang sah, selama 30 detik. Hitungan 1, diperoleh dari satu kali kegiatan menendang bola. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi tes keterampilan *passing-stopping* dengan papan pantul yang tingkat validitasnya 0,7981 dan tingkat reliabilitasnya 0,8024 (Jam Jam, 2007 hlm. 56).

b. *Dribbling*

- 1) Tujuan: untuk mengukur keterampilan, kelincahan, dan kecepatan kaki dalam memainkan bola.
- 2) Alat yang digunakan: bola, *stop watch*, 6 buah rintangan, tiang bendera, dan kapur.
- 3) Petunjuk pelaksanaan:
  - a) Pada aba-aba “siap”, *testee* berdiri di belakang garis *star* dengan bola dalam penguasaan kakinya.
  - b) Pada aba-aba “ya”, *testee* mulai menggiring bola ke arah kiri melewati rintangan pertama dan berikutnya menuju rintangan berikutnya sesuai dengan arah panah yang telah ditetapkan sampai ia melewati garis *finish*.

- c) Salah arah dalam menggiring bola, ia harus memperbaikinya tanpa menggunakan anggota badan selain kaki dimana melakukan kesalahan dan selama itu pula *stop watch* tetap jalan.
- d) Menggiring bola dilakukan oleh kaki kanan dan kaki kiri bergantian, atau minimal salah satu kaki pernah menyentuh bola satu kali sentuhan. Gerakan dinyatakan gagal bila:
- *Testee* menggiring bola hanya dengan menggunakan satu kaki
  - *Testee* menggiring bola tidak sesuai arah panah.
  - *Testee* menggunakan anggota badan selain kaki pada saat menggiring

Untuk lebih jelasnya, berikut ini diagram tes *dribbling*:



Gambar 3.4.

#### Diagram *Dribbling*

Sumber: Nurhasan dan Cholil (2013, hlm. 212).

#### 4) Cara Penilaian

Waktu yang ditempuh oleh *testee* dari aba-aba “Ya” sampai ia melewati garis finish. Waktu dicatat dalam satuan detik. Instrumen yang digunakan untuk mengukur kemampuan menggiring bola dinamakan “*Dribbling Test*” (Lubis, 2013, hlm. 59). Tingkat validitas tes ini adalah 0,92 dan tingkat reliabilitasnya 0,99.

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievement Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## F. Validitas dan Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas instrumen sikap tanggung jawab dan hasil belajar keterampilan dasar sepakbola menggunakan Pearson Product Momen (PPM). Rumus PPM sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{\sum x_1 y_1}{\sqrt{(\sum x_1^2)(\sum y_1^2)}}$$

Keterangan :  $r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$x_1$  = perbedaan skor variabel X dengan nilai rata-rata variabel X

$y_1$  = perbedaan skor variabel Y dengan nilai rata-rata variabel Y

$\sum x_1^2$  = Nilai  $X_1$  yang dikuadratkan

$\sum y_1^2$  = Nilai  $Y_1$  yang dikuadratkan

### 2. Uji Reliabilitas

Uji realibilitas instrumen tanggung jawab hasil belajar keterampilan dasar sepakbola menggunakan Kuder Richardson (KR-21) dengan rumus :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{s^2 t - \sum s^2 i}{s^2 t} \right)$$

Keterangan :  $r_{11}$  = Reliabilitas tes                       $n$  = Banyak butir tes

$s^2 t$  = Variansi skor total       $\sum s^2 i$  = Jumlah variansi butir tes.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipilih pada penelitian ini adalah angket yang mengacu pada skala Likert untuk sikap tanggung jawab sedangkan untuk hasil belajar keterampilan dasar sepakbola alat pengumpulan data merupakan tes tindakan dalam hal ini tes performa. Alasannya memilih angket sikap atau skala sikap karena metode dalam bentuk *self-report* ini dianggap paling dapat diandalkan (Azwar, 1995, hlm. 95). Sedangkan untuk hasil belajar, alasannya

Iyan Nurdiyan Haris, 2014

*Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Student Team-Achievement Division (Stad) Terhadap Sikap Tanggung Jawab Dan Hasil Belajar Keterampilan Dasar Sepakbola*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memilih tes performa karena dalam penelitian ini hasil belajar yang akan diukur adalah keterampilan dasar anak dalam permainan sepakbola.

#### **H. Analisis Data**

Data hasil pengukuran dari dua kelompok sampel, selanjutnya diolah dan dianalisis dengan metode statistik dengan bantuan *software Statistical Product For Service Solutions* (SPSS) versi 18.0. Untuk data hasil belajar keterampilan dasar sepakbola, sebelum dilakukan uji statistik terlebih dahulu dilakukan konversi Z-Skor dan T-Skor untuk membandingkan dua sebaran skor yang berbeda. Berikut analisis data dengan menggunakan SPSS 18:

1. Uji Normalitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Shapiro-Wilk Test* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.
2. Uji Homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji *Levene Statistic Test* dengan taraf signifikansi 5% atau 0,05.
3. Teknik statistik untuk mencari pengaruh masing-masing variable menggunakan Uji-t sampel berpasangan (*Paired Sample t-test*).
4. Teknik statistik untuk mencari yang lebih baik menggunakan Uji perbedaan rata-rata (*Independent Sample t-test Posttest*).